

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayuningtias, S. H. (2019). Penerapan Konsep Transit Oriented Development Dalam Pengembangan Kawasan Jembatan Merah Surabaya . *Pondasi Vol 24 No 1 Tahun 2019*, -.
- Azkadinitra, Naufal Pesdo dan Arwi Yudhi Koswara (2019) Arahan Pengembangan Infrastruktur Pariwisata di Negeri Atas Angin Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Teknik Its Vol. 8, No. 2, ISSN: 2337-3539 (2301-9271 Print)*
- BPS. (2022). *Tana Toraja dalam Angka 2022*. Kabupaten Tana Toraja: Kabupaten Tana Toraja BPS.
- Brotodewo. (2010). Penilaian Indikator Transportasi Berkelanjutan pada Kawasan Metropolitan di Indonesia,. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 21 (3), 165 – 182*, -.
- Calthorpe. (1993). City of San Diego Guidance System:. *Transit Oriented Development Guidelines. USA.*, -.
- Cervero, R. &. (1997). Travel demand and the 3Ds: Density, diversity, and design. . *Transportation Research Part D: Transport and Environment, 2(3), 199-219.*, -.
- Cholmyong, K. J. (2023). Ranking Mountainous Geoheritages with the 3A Approach (Attraction, Accessibility, and Amenity). *Geoheritage Aims and scope Volume 15, article number 12*.
- Cooper, F. &. (1998). *Tourism: Principles and Practice*. . New Jersey: Pearson Education Limited.
- Dyan, Triana Putra. (2020). Infrastruktur Pendukung Potensi Daya Tarik Wisata Berdasarkan Segmen Wisatawan di Eling Bening Ambarawa Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata, 16(3), 159–172*. Retrieved from <http://www.stiepari.org/index.php/gemawisata/article/view/127>

- Galenta, D. (2020). Bupati Tana Toraja melaunching Pusat Informasi Wisata di Kompleks Pasar Seni Makale. <https://tanatorajakab.go.id/2019/12/02/bupati-tana-toraja-melaunching-pusat-informasi-wisata-di-kompleks-pasar-seni-makale/> *JAUR*, Vol. 4 (1) Oktober (2020) ISSN: 2599-0179 (Print) ISSN: 2599-0160 (Online), -.
- Imam Wisnu Taqwin, Afifuddin, Khoiron (2019) Pengembangan Infrastruktur Gili Matra Dalam Meningkatkan PAD (studi pengembangan wisata di Kabupaten Lombok Utara tahun 2016-2018). Respon Publik II/3
- Itamar, A. A. (2016). Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja. *urnal Ilmu Pemerintahan, journal.unhas.ac.idw I/3*.
- Juliansi, S. M. (2023). Strategi Pengembangan Objek Wisata Ollon di Kabupaten Tana Toraja Studi Kasus : Lembang Bau, Kecamatan Bongkarakadeng. *Journal of Urban Planning Studies*, 3(2), 120-128. <https://doi.org/10.35965/jups.v3i2.353>.
- Karmilah, A. &. (2021). Penerapan Transit Oriented Development (TOD) sebagai Upaya Mewujudkan Transportasi yang Berkelanjutan. *Jurnal Pondasi*, Vol 24, No 1., -.
- Kusumaningayu, Santoso, Khosyati, Putra, (2022) Karakteristik Infrastruktur Kawasan Wisata Religi Desa Giri. *Jurnal Wisata Volume 5 - Nomor 3 – Oktober*
- Markus, D. G. (2018). Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Kabupaten Tana Toraja. *Prosiding Seminar Nasional Kepariwisata Berbasis Riset dan Teknologi Tana Toraja 6-7 September*
- Masyithah, S. &. (2021). Penerapan Konsep Transit Oriented Development dalam Pengembangan Kawasan Jembatan Merah Surabaya. . *Jurnal Desa Kota*, Vol 3, No 2., -.
- Moerwanto, J. (2017). strategi pembangunan Infrastukturwisata terintegrasi. *Jurnal HPJI 3/2*.
- Morlok, E. (1991). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.

- Nadia Safitri Danismara, N. F. (2023). Pondasi Penerapan Transit Oriented Development (Tod) Sebagai Upaya Mewujudkan Transportasi Yang Berkelanjutan. . *Pondasi Planning for Urban Region and Environment Volume 12, Nomor 1, Januari 2023*, -.
- Nilam Atsirina Krisnaputri, A. J. (2023). Evaluasi Kesiapan Jalur Pedestrian Kawasan Stasiun Gubeng Untuk Mendukung Penerapan Konsep Tod. . *Journal of Arch*, -.
- Pongsitanan, B., Rante, H., & Siregar, T. (2021). Analisis Pengaruh Infrastruktur Pada Wisata Alam Negeri Di Atas Awan Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal ELIPS (Ekonomi, Lingkungan, Infrastruktur, Pengembangan Wilayah, Dan Sosial Budaya)*, 4(1). <https://doi.org/10.31957/jurnalelips.v4i1.1608>
- Roslin, F. Y. (2023). Strategi Pengembangan Objek Wisata Buntu Burake Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 23 No. 7*.
- Sanderan, R. (2020). Heuristika dalam Pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual Volume 3, No2, Desember* .
- Setiawan, I. (2020). Perancangan Kawasan Mix-Used dengan Pendekatan Transit Oriented Development (TOD) di Pekanbaru. . *ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur, Volume 5 Issue 2 August 2020 pISSN 2541-0598; eISSN 2541-1217*, -.
- Spillane, J. (1982). *Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya*. . Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, R. F. (2020). Perancangan Kawasan Mix-Used dengan Pendekatan Transit Oriented Development (TOD) di Pekanbaru. . *Journal Of Architecutre And Urbanism Research, Vol 4, No 1.*, -.
- Tamin, O. Z. (2007). Menuju Terciptanya Sistem Transportasi Berkelanjutan Di Kota-Kota Besar di Indonesia. *Jurnal Transportasi, Vol 7, No 2.*, -.

- Vaidya, O. S. (2006). Analytic hierarchy process: An overview of applications. *European Journal of Operational Research Volume 169, Issue 1, 16 February, Pages 1-29.*
- Wahab. (1992). *Manajemen Kepariwisataaan.* . Jakarta: Penerbit Pradnya.
- Widhi Suci Zafira, A. Y. (2022). Penerapan Prinsip Transit-Oriented Development (Tod) Untuk Mewujudkan Transportasi Yang Berkelanjutan Studi Kasus: Kawasan Dukuh Atas Dki Jakarta, Kawasan Plaza Indonesia, terminal Pal Enam Kota Banjarmasin , Stasiun Lrt Jaticempaka Kota Bekasi . *Jurnal Kajian urnal Kajian Ruang Vol 2 No 1 Maret 2022, -.*
- Winowatan, J. P. (2021). Dampak Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Wisata Ke'te' Kesu' Pada Kabupaten Toraja Utara. *Seminar Nasional Pertumbuhan Ekonomi - Ekonomi Kreatif dan UMKM Vol 2 No 1.*
- Winowatan, W. J. (2023). Potensi Budaya Suku Toraja Sebagai Daya Tarik Wisata Pada Kabupaten Tana Toraja Dan Toraja Utara. *Tulsian Ilmiah Pariwiisata Vol 6, No 1 .*
- Yoeti, O. A. (2001). *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Jakarta: Angkasa.

LAMPIRAN KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah Angka pada masing masing pernyataan berikut, dengan angka :

- 1 : Sama penting
- 2 : Mendekati sedikit lebih tinggi
- 3 : Sedikit lebih penting
- 4 : Mendekati lebih penting
- 5 : Lebih penting
- 6 : Mendekati sangat lebih penting
- 7 : Sangat lebih penting
- 8 : Mendekati mutlak lebih penting
- 9 : Mutlak lebih penting

PERNYATAAN

1. Akomodasi Wisata dibandingkan dengan Fasilitas Kegiatan Wisata

1 2 3 4 5 6 7 8 9

2. Akomodasi wisata dibandingkan dengan Restaurant atau tempat makan lainnya

1 2 3 4 5 6 7 8 9

3. Akomodasi wisata dibandingkan dengan Penyediaan air bersih

1 2 3 4 5 6 7 8 9

4. Akomodasi wisata dibandingkan dengan Kondisi Jalan

1 2 3 4 5 6 7 8 9

5. Sarana pendukung wisata dibandingkan dengan Tempat parkir

1 2 3 4 5 6 7 8 9

6. Sarana pendukung wisata dibandingkan dengan Jaringan listrik

1 2 3 4 5 6 7 8 9

7. Sarana pendukung wisata dibandingkan dengan Rambu rambu petunjuk arah jalan

1 2 3 4 5 6 7 8 9

8. Kantor pusat informasi dan pelayanan, keamanan dibandingkan dengan Tempat sampah

1 2 3 4 5 6 7 8 9

9. Pusat oleh-oleh khas dibandingkan dengan Moda Transportasi

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10. Telekomunikasi dibandingkan dengan Kondisi Jalan

1 2 3 4 5 6 7 8 9

LAMPIRAN KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah Angka pada masing masing pernyataan berikut, dengan angka :

- 1 : Sama penting
- 2 : Mendekati sedikit lebih tinggi
- 3 : Sedikit lebih penting
- 4 : Mendekati lebih penting
- 5 : Lebih penting
- 6 : Mendekati sangat lebih penting
- 7 : Sangat lebih penting
- 8 : Mendekati mutlak lebih penting
- 9 : Mutlak lebih penting

PERNYATAAN

1. Akomodasi Wisata dibandingkan dengan Fasilitas Kegiatan Wisata

1 2 3 4 5 6 7 8 9

2. Akomodasi wisata dibandingkan dengan Restaurant atau tempat makan lainnya

1 2 3 4 5 6 7 8 9

3. Akomodasi wisata dibandingkan dengan Penyediaan air bersih

1 2 3 4 5 6 7 8 9

4. Akomodasi wisata dibandingkan dengan Kondisi Jalan

1 2 3 4 5 6 7 8 9

5. Sarana pendukung wisata dibandingkan dengan Tempat parkir

1 2 3 4 5 6 7 8 9

6. Sarana pendukung wisata dibandingkan dengan Jaringan listrik

1 2 3 4 5 6 7 8 9

7. Sarana pendukung wisata dibandingkan dengan Rambu rambu petunjuk arah jalan

1 2 3 4 5 6 7 8 9

8. Kantor pusat informasi dan pelayanan, keamanan dibandingkan dengan Tempat sampah

1 2 3 4 5 6 7 8 9

9. Pusat oleh-oleh khas dibandingkan dengan Moda Transportasi

1 2 3 4 5 6 7 8 9

10. Telekomunikasi dibandingkan dengan Kondisi Jalan

1 2 3 4 5 6 7 8 9